

PEMETAAN PROGRAM STUDI STRATA 2 (MASTER PROGRAM) PROGRAM LPDP SCHOLARSHIP PREPARATION
 PROVINSI JAWA TENGAH
 (Berdasarkan RPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 - 2026)

No.	TUJUAN DAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM STUDI	REASONING
	TUJUAN			
	"Jawa Tengah yang Semakin Sejahtera dan Lestari"	PDRD PERKAPITA ANGKA KEMISKINAN RASIO GINI	Entrepreneurship and Innovation Financial Management Applied Finance Business Development and Entrepreneurship	Pembangunan Jawa Tengah yang semakin Sejahtera dan Lestari mendorong untuk meningkatkan pendapatan perkapita, menurunkan angka kemiskinan dan mengurangi ketimpangan ekonomi dalam masyarakat. Hal ini harus didorong dengan pelibatan pemerintah dalam mendorong dan mendukung kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini harus dikolaborasi oleh banyak pemangku kepentingan seperti pengusaha, universitas, intitusi riset, konsumen, dan termasuk juga pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Pemerintah Daerah memegang peranan penting dalam menciptakan iklim pemerintahan yang mendukung kemandirian ekonomi untuk membantu mengembangkan kewirausahaan, industry, inovasi dengan pelibatan banyak pemangku kepentingan. Oleh karena itu, dibutuhkan studi yang dapat menghasilkan output yang menanamkan persepsi luas dengan mengedepankan kewirausahaan, inovasi, dan pengetahuan manajemen pada organisasi kompleks.
	SASARAN			
1	Meningkatnya perekonomian tangguh yang berdaya saing dan berkelanjutan	PERTUMBUHAN EKONOMI INFLASI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA NILAI TUKAR PETANI	Applied Accounting Environmental and Resource Economics Environmental Management and Development Science in Agricultural Innovation Science in Biological Sciences Science (Advanced) in Quantitative Biology and Bioinformatics Science in Quantitative Biology and Bioinformatics Science in Theoretical Physics Multidisciplinary Economics Economic Policy Media, Art and Performance Studies	Untuk mewujudkan peningkatan perekonomian yang tangguh dan berkelanjutan maka sektor-sektor unggulan pertanian dan pariwisata harus didorong agar tumbuh dan berkontribusi besar pada perekonomian Jawa Tengah. Hal ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan pemerataan ekonomi dan penciptaan akses ekonomi produktif serta perluasan lapangan pekerjaan. Namun demikian, dalam usaha untuk meningkatkan ekonomi harus memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Terlebih lagi dengan perubahan iklim yang berefek semakin luas, kepentingan pembangunan ekonomi tidak dapat mengabaikan keberlanjutan lingkungan seperti tanah, air, dan sumber energi. Selain itu, perbaikan pengelolaan aset dan keuangan daerah merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dalam mewujudkan pembangunan Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan agar proyeksi dan analisa peluang sumber pendapatan lain dari prepektif pemerintah.
2	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, berkarakter, dan adaptif	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN INDEKS PEMBANGUNAN GENDER INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA	Anthropology Culture, Health and Medicine Museum and Heritage Studies Neuroscience Public Health Gender studies Cultural Anthropology Conflict Studies and Human Rights Organising Social Impact Human Computer Interaction Clinical Child, Family and Education Studies Educational Sciences Game and Media Technology Science Education and Communication Youth Development and Social Change Philosophy	Membangun manusia Provinsi Jawa Tengah yang berkualitas, berdaya saing, berkarakter, dan adaptif memerlukan kerja sama lintas stakeholders dengan mengoptimalkan fungsi instansi/lembaga/satuan pendidikan dan masyarakat serta optimalisasi tata kelola pendidikan. Kebijakan yang menyertai harus berorientasi pada akses mutu pendidikan yang berpihak pada kelompok rentan serta mengikuti perkembangan zaman. Hal ini juga sinergis dengan pendidikan karakter dengan perluasan kurikulum adaptif, kreatif, inovatif, antibullying, antikekerasan, dan nondiskriminatif, peduli lingkungan, etos kerja baik. Oleh karena itu, ASN Provinsi Jawa Tengah harus <i>agile</i> terhadap tantangan yang terjadi di masyarakat terutama Jawa Tengah dengan tujuan untuk merumuskan program yang tepat dan implementatif.
3	Meningkatnya ketahanan sumber daya alam dan lingkungan hidup	INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP PERSENTASE PENURUNAN INDEKS RISIKO BEN	Climate Change Earth Sciences Energy Change Engineering in Renewable Energy Environment Forests Science in Agricultural Innovation Science in Materials Science Science (Advanced) in Precision Instrumentation and Measuremen Climate physics Marine Science Water Science and Management Resilience Urban Planning Global Challenges for Sustainability Earth Surface and Water Veterinary Science	Keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup sebagai sumber kehidupan dan penghidupan manusia menjadi salah satu kondisi kinerja yang harus diwujudkan. Proses pembangunan dipengaruhi oleh daya dukung dan daya tampung yang dapat terwujud hanya apabila sumber daya alam dan lingkungan hidup dijaga, dipelihara, dan dilestarikan. Dengan terjaganya sumber daya alam dan lestariannya lingkungan hidup akan mengurangi potensi terjadinya bencana. Mengingat Jawa Tengah sebagai <i>disaster prone province</i> maka perlu membangun resilience di tingkat masyarakat dalam berbagai aspek. Terlebih lagi dengan fenomena <i>climate change</i> yang dapat mengubah kondisi alami lingkungan dan menambah <i>natural hazard</i> pada masyarakat. Kondisi yang demikian, langkah preventif dan adaptif merupakan hal-hal yang harus dikedepankan dalam pengambilan kebijakan.

4	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang dinamis	INDEKS REFORMASI BIROKRASI	Applied Economics Computing Economic Policy Financial Economics Financial Management and Law Management Marketing Management Professional Psychology Public Administration Public Policy Regulation and Governance Statistical Data Analysis Social Research Methods Statistics Technology Governance Strategic Studies Applied Data Science Data Science	Tata kelola pemerintahan yang dinamis atau <i>dynamic governance merupakan</i> salah satu sasaran daerah yang akan menjadi <i>mainstreaming</i> pada setiap proses penyelenggaraan pemerintahan di Jawa Tengah. Dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang dinamis ini dibutuhkan usaha untuk memperkuat pemerintahan yang adaptif dan birokrasi yang dinamis. Birokrasi yang dinamis adalah birokrasi yang senantiasa bergerak cepat, tanggap dalam menghadapi situasi maupun gejala apapun dan dapat langsung beradaptasi pada segala bentuk perubahan yang terjadi (<i>agile</i>). Selain itu, birokrasi kolaboratif juga tidak kalah penting untuk diwujudkan dalam konteks membangun tata kelola pemerintahan yang dinamis. Kolaborasi dalam proses pemerintahan untuk pembangunan daerah saat ini menjadi mutlak karena dependensi antar daerah pada akhirnya akan semakin besar. Tidak hanya kolaborasi antar daerah, namun daerah dengan pemangku kepentingan lainnya pun harus semakin diperkuat agar tujuan pembangunan daerah dapat dicapai.
---	---	----------------------------	--	---